

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI PEMERIKSAAN  
KESEHATAN GRATIS DALAM KEGIATAN PERINGATAN BULAN  
PENGURANGAN RESIKO BENCANA TAHUN 2025  
DI MOJOKERTO**



**TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1**

**TAHUN TIM**

**PELAKSANA :**

**Herlina, SST., M.Kes**

**Titiek Idayanti, S.ST.,M.Kes**

**Syarifatuz Zulfa**

**Dibiayai oleh :**

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA  
STIKES DIAN HUSADA  
TAHUN 2025**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO  
OKTOBER 2025**

## **RINGKASAN**

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 74% kematian di dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan penyakit pernapasan kronik. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melaksanakan deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan gratis penyakit tidak menular (seperti diabetes melitus, hipertensi, kolesterol tinggi, dan asam urat) dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan serta pengendalian PTM sejak dini guna mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif khususnya di lingkungan Mojokerto. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan berupa edukasi kesehatan dan tanya jawab. Materi yang disampaikan terkait dengan berbagai penyakit tidak menular mulai dari pengertian, gejala, hingga tindakan pencegahan penyakit serta pemeriksaan kesehatan gratis untuk penyakit tidak menular meliputi pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Sasaran dalam intervensi ini adalah masyarakat / pengunjung Peringatan Bulan pengurangan resiko bencana di Mojokerto. peserta sangat antusias dan memberikan respon positif serta berpartisipasi aktif terhadap kegiatan ini. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penerapan perilaku hidup sehat dalam mencegah terjadinya penyakit tidak menular (Diabetes Mellitus, Asam urat dan Kolesetrol)

Kata Kunci : Deteksi dini, Penyakit Tidak Menular, Kolesterol, Asam Urat, Diabetus Mellitus

## **DAFTAR ISI**

Halaman Sampul .....	i
Ringkasan.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
LAPORAN AKHIR PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	1
JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	1
IDENTITAS PENGUSUL.....	1
MITRA KERJASAMA PKM .....	1
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....	1
ANGGARAN .....	2
HASIL PKM.....	2
A. Ringkasan.....	2
B. Kata Kunci .....	3
C. Hasil Pelaksanaan PKM.....	3
D. Status Luaran.....	5
E. Peran Mitra.....	5
F. Kendala Pelaksanaan PKM .....	6
G. Rencana Tindak Lnajut .....	6
H. Daftar Pustaka .....	6

**LAPORAN AKHIR  
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

**1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

**Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis  
Dalam Kegiatan Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana Tahun 2025  
Di Mojokerto**

**2. IDENTITAS PELAKSANA**

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Herlina	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan PKM	6109177	4
	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Membantu ketua dalam pengelolaan PKM dan penyelesaian kegiatan PKM		

**3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
BSMI Propinsi Jawa Timur	dr. Azhar Anwar, MM. MMRS

**4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

**Luaran Wajib**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2026	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional <sup>1)</sup>	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN, Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi, Publikasi jurnal internasional, Publikasi jurnal internasional bereputasi, Publikasi Prosiding

Status Target Capaian : Accepted, Published, Terdaftar atau Granted atau status lainnya

Keterangan Pendukung: Nama Jurnal, ISSN Jurnal, Penerbit, Volume, Nomor dan Tahun Terbit, Link Jurnal

#### Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
-	-	-	-

#### 5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembentukan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Honor output kegiatan (maksimal 30%)	-	-	-	-	Rp 3.000.000
Belanja barang non operasional(maksimal 15-20%)	-	-	-	-	Rp 1.500.000
Belanja bahan (maksimal 35-40%)	-	-	-	-	Rp 4.000.000
Belanja perjalanan (maksimal 15%)	-	-	-	-	Rp 1.500.000
Total RAB (Rencana Anggaran Belanja) 1 Tahun					Rp 10.000.000

#### 6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

##### A. RINGKASAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 74% kematian di dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan penyakit pernapasan kronik. Di Indonesia sendiri, Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) melaporkan bahwa PTM menyumbang lebih dari 70% penyebab kematian setiap tahunnya. Tiga jenis PTM yang banyak ditemukan di masyarakat dan berkaitan erat dengan gaya hidup adalah Diabetes Mellitus, Asam Urat, dan Kolesterol tinggi (dislipidemia). Ketiga penyakit ini sering muncul bersamaan karena memiliki faktor risiko yang sama, seperti pola makan tinggi lemak dan gula, kurang aktivitas fisik, obesitas, stres, serta kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi DM di Indonesia mencapai 10,9% pada usia  $\geq 15$  tahun, dan cenderung meningkat setiap tahun. Hasil Riskesdas 2023 (rilis awal Kemenkes) menunjukkan peningkatan signifikan kasus diabetes di hampir seluruh provinsi. Data Kemenkes RI tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 11,9% penduduk Indonesia mengalami kadar asam urat tinggi, terutama pada usia produktif dan lanjut usia. Riskesdas 2018 mencatat bahwa sekitar 35,5% penduduk Indonesia memiliki kadar kolesterol total  $\geq 200$  mg/dL. Kolesterol tinggi dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, meningkatkan risiko penyakit jantung koroner dan stroke.

Oleh karena itu, deteksi dini penyakit tidak menular sangat penting dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian sejak awal. Melalui deteksi dini, seseorang dapat

mengetahui kondisi kesehatannya sebelum muncul gejala berat, sehingga dapat segera melakukan perubahan gaya hidup, pengobatan, atau konsultasi medis untuk mencegah komplikasi yang lebih parah.

Program deteksi dini juga sejalan dengan strategi nasional pengendalian penyakit tidak menular yang digalakkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Program Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan rutin seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, kadar asam urat, dan kolesterol. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini, diharapkan dapat tercipta perilaku hidup sehat, penurunan angka kesakitan dan kematian akibat PTM, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kecenderungan meningkatnya ketiga penyakit ini menandakan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat, pemeriksaan kesehatan rutin, serta pengendalian faktor risiko PTM. Kurangnya edukasi mengenai pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, dan manajemen stres turut memperburuk kondisi ini.

Bersamaan dengan kegiatan peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana tahun 2025 Di Mojokerto maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa deteksi dini, pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk penyakit tidak menular serta promosi perilaku hidup sehat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular seperti diabetes, asam urat, dan kolesterol. Upaya ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka kejadian PTM serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## B. KATA KUNCI

Kata Kunci : Deteksi dini, Penyakit Tidak Menular, Kolesterol, Asam Urat, Diabetus Milletus

## C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 74% kematian di dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan penyakit pernapasan kronik. Di Indonesia sendiri, Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) melaporkan bahwa PTM menyumbang lebih dari 70% penyebab kematian setiap tahunnya. Tiga jenis PTM yang banyak ditemukan di masyarakat dan berkaitan erat dengan gaya hidup adalah Diabetes Mellitus, Asam Urat, dan Kolesterol tinggi (dislipidemia). Ketiga penyakit ini sering muncul bersamaan karena memiliki faktor risiko yang sama, seperti pola makan tinggi lemak dan gula, kurang aktivitas fisik, obesitas, stres, serta kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi DM di Indonesia mencapai 10,9% pada usia  $\geq 15$  tahun, dan cenderung meningkat setiap tahun. Hasil Riskesdas 2023 (rilis awal Kemenkes) menunjukkan peningkatan signifikan kasus diabetes di hampir seluruh provinsi. Data Kemenkes RI tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 11,9% penduduk Indonesia mengalami kadar asam urat tinggi, terutama pada usia produktif dan lanjut usia. Riskesdas 2018 mencatat bahwa sekitar 35,5% penduduk Indonesia memiliki kadar kolesterol total  $\geq 200$  mg/dL. Kolesterol tinggi dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, meningkatkan risiko penyakit jantung koroner dan stroke.

Oleh karena itu, deteksi dini penyakit tidak menular sangat penting dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian sejak awal. Melalui deteksi dini, seseorang dapat mengetahui kondisi kesehatannya sebelum muncul gejala berat, sehingga dapat segera melakukan perubahan gaya hidup, pengobatan, atau konsultasi medis untuk mencegah komplikasi yang lebih parah.

Program deteksi dini juga sejalan dengan strategi nasional pengendalian penyakit tidak menular yang digalakkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Program Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan rutin seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, kadar asam urat, dan kolesterol.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini, diharapkan dapat tercipta perilaku hidup sehat, penurunan angka kesakitan dan kematian akibat PTM, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kecenderungan meningkatnya ketiga penyakit ini menandakan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat, pemeriksaan kesehatan rutin, serta pengendalian faktor risiko PTM. Kurangnya edukasi mengenai pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, dan manajemen stres turut memperburuk kondisi ini.

Bersamaan dengan kegiatan peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana tahun 2025 Di Mojokerto maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa deteksi dini, pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk penyakit tidak menular serta promosi perilaku hidup sehat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular seperti diabetes, asam urat, dan kolesterol. Upaya ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka kejadian PTM serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat

## TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melaksanakan deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan gratis penyakit tidak menular (seperti diabetes melitus, hipertensi, kolesterol tinggi, dan asam urat) dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan serta pengendalian PTM sejak dini guna mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif khususnya di lingkungan Mojokerto.

## METODE KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan berupa edukasi kesehatan dan tanya jawab. Materi yang disampaikan terkait dengan berbagai penyakit tidak menular mulai dari pengertian, gejala, hingga tindakan pencegahan penyakit serta pemeriksaan kesehatan gratis untuk penyakit tidak menular meliputi pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat

## HASIL PELAKSANAAN PKM

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat menggunakan metode evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis diawali dengan pendaftaran peserta yang dilakukan oleh panitia. Peserta diminta untuk mengisi formulir identitas diri dan anamnesa riwayat kesehatan singkat, termasuk kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan riwayat penyakit keluarga. Setelah proses registrasi selesai, peserta

diarahkan menuju meja pemeriksaan fisik awal untuk dilakukan pengukuran berat badan dan tekanan darah. Selanjutnya, peserta menuju ke meja pemeriksaan laboratorium sederhana untuk dilakukan pengambilan sampel darah kapiler menggunakan alat *strip test* yang telah disterilkan. Pemeriksaan meliputi tiga parameter, yaitu:

1. Gula darah – untuk mendeteksi risiko atau keberadaan diabetes melitus.
2. Asam urat – untuk mengetahui kadar asam urat yang dapat menyebabkan gout atau nyeri sendi.
3. Kolesterol total – untuk menilai risiko penyakit jantung dan gangguan metabolisme lemak.

Proses pemeriksaan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan memperhatikan prinsip kebersihan, keselamatan, dan sterilisasi alat. Hasil pemeriksaan akan muncul dalam beberapa menit dan dicatat pada lembar hasil pemeriksaan masing-masing peserta. Setelah itu, peserta akan mendapat edukasi/konsultasi hasil dengan tenaga kesehatan guna mendapatkan penjelasan mengenai kondisi kesehatannya, serta anjuran gaya hidup sehat sesuai hasil pemeriksaan.

Sebagai penutup, kegiatan dilengkapi dengan penyampaian edukasi kesehatan tentang pencegahan penyakit tidak menular, seperti menjaga pola makan, rutin berolahraga, serta memeriksakan kesehatan secara berkala. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan ucapan terima kasih dan pembagian leaflet edukasi kepada peserta agar mereka dapat menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. STATUS LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersusunnya draf artikel

Selain itu Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Laporan doskumentasi kegiatan yang memuat proses pelaksanaan, jumlah peserta yang diperiksa, serta hasil pemeriksaan secara umum sebagai bentuk laporan evaluatif dan edukatif.

#### E. PERAN MITRA

Dalam kegiatan deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan gratis pada peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB), Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Provinsi Jawa Timur berperan sebagai mitra utama pelaksana bidang kesehatan. BSMI turut berkontribusi aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Peran BSMI yaitu Koordinasi dan Dukungan Teknis BSMI Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan panitia penyelenggara PRB dalam menyusun rencana teknis kegiatan deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol. BSMI juga membantu dalam penyediaan alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat kepada masyarakat umum. Proses pemeriksaan dilakukan dengan menerapkan standar pelayanan kesehatan dan protokol kebersihan, serta memberikan edukasi langsung mengenai hasil pemeriksaan kepada peserta.. BSMI dalam kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan sebagai bagian dari kesiapsiagaan menghadapi bencana. Dengan kondisi tubuh yang sehat, masyarakat lebih tangguh dan siap menghadapi berbagai risiko saat terjadi bencana. Melalui peran aktif tersebut, BSMI Provinsi Jawa Timur turut mendukung keberhasilan kegiatan peringatan Bulan PRB dengan menghadirkan pelayanan kesehatan yang bermanfaat langsung bagi

masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi antara lembaga kemanusiaan dan pemerintah dalam upaya pengurangan risiko bencana berbasis kesehatan masyarakat.

#### F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Kendala yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah : 1). Kondisi Lokasi yang Kurang Ideal

Lokasi kegiatan yang berada di area terbuka menyebabkan tantangan dalam pengaturan tempat dan kenyamanan peserta. 2). Keterbatasan Waktu Pelaksanaan, Karena kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan beberapa agenda acara PRB lainnya, waktu untuk pemeriksaan dan konsultasi kesehatan menjadi relatif singkat, sehingga tidak semua peserta mendapatkan penjelasan hasil pemeriksaan secara detail.

Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut, kegiatan tetap dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Kendala yang muncul menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, terutama dalam hal penambahan alat pemeriksaan, penjadwalan waktu yang lebih longgar, serta peningkatan koordinasi antar pihak terkait.

#### G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Rencana selanjutnya adalah melaksanakan 1). program edukasi kesehatan secara berkala, baik melalui kegiatan tatap muka di masyarakat maupun melalui media sosial. Materi edukasi difokuskan pada pencegahan penyakit tidak menular, pentingnya pemeriksaan rutin, dan peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko kesehatan dalam situasi bencana. 2). Penguatan Kerja Sama dengan Mitra: Kegiatan ini akan dijadikan awal penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan organisasi kemanusiaan seperti BSMI Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah rawan bencana. Kerja sama ini diharapkan berlanjut dalam bentuk pelayanan kesehatan terpadu pada kegiatan PRB tahun berikutnya atau kegiatan lainnya yang serupa.

#### H. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Hasil Utama Riskesdas 2022*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI
- Kusnadi, E., & Rahmawati, D. (2019). Hubungan kadar asam urat dengan faktor risiko penyakit jantung koroner. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(2), 73–80.
- Palar, C. M., & Langi, Y. A. R. (2021). Pemeriksaan kadar kolesterol dan gula darah sebagai deteksi dini risiko penyakit degeneratif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 6(2), 89–95.
- Puspitasari, D., & Nurjanah, S. (2020). Pemeriksaan kadar kolesterol total, gula darah, dan asam urat sebagai upaya deteksi dini penyakit tidak menular pada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 2(1), 45–52.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (Eds.). (2022). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (Edisi ke-7). Jakarta: Interna Publishing.
- Widyastuti, T., & Hartati, N. (2020). Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk deteksi dini penyakit tidak menular di masyarakat. *Jurnal Abdimas Kesehatan*,



**PENGURUS PERHIMPUNAN  
Bulan Sabit Merah Indonesia**

Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jalan Mojo III no 33 Surabaya Jawa Timur  
Telp/Fax. 0315952248 email : bsmi\_jawatimur@yahoo.co.id

**SURAT TUGAS**

NOMOR: 028/K/Sek/SBY/PW-BSMI/IX/2025

Dasar : Surat Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Timur, Nomor : 300.2.3/2531/208.2/2025 Perihal Permohonan dukungan pos kesehatan dalam kegiatan peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana Tahun 2025;

**Memberi Tugas**

Kepada : Nama – nama dan jadwal sebagaimana terlampir;

Untuk : Melaksanakan tugas sebagai Tim Pelayanan Kesehatan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Provinsi Jawa Timur dalam acara Expo Peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana tahun 2025 pada tanggal 1 – 3 Oktober 2025 di Mojokerto.

Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal : 25 September 2025

Ketua  
Bulan Sabit Merah Indonesia  
Provinsi Jawa Timur,

  
dr. Azhar Anwar, MM. MMRS



**PENGURUS PERHIMPUNAN**  
**Bulan Sabit Merah Indonesia**  
**Provinsi Jawa Timur**

Alamat : Jalan Mojo III no 33 Surabaya Jawa Timur  
Telp/Fax. 0315952248 email : bsmi\_jawatimur@yahoo.co.id

Lampiran Surat Tugas :  
Nomor : 028/K/Sek/SBY/PW-BSMI/IX/2025  
Tanggal : 25 September 2025

**DAFTAR ANGGOTA TIM PELAYANAN KESEHATAN**  
**BULAN SABIT MERAH INDONESIA (BSMI) JAWA TIMUR**

NO	NAMA	TANGGAL	TEMPAT
1	Nuris Kushayati, S.Kep., Ns., M.Kep	01 Oktober 2025 Pukul 07.30 – 14.00	GOR Kota Mojokerto
2	dr. Uswatun Khasanah S.H.,M.H		
3	Ratih Kumalasari K, SST		
4	Kiswatik, S.Kep.,Ns		
5	Siti Arofah, S.Kep.Ns		
6	Sri Wahyuni, S. Kep., Ns		
7	Muhammad, S.H., M.H		
8	Rachmad Tribakti Santoso		
9	Syarifatul Zulfa		
10	Herlina, S.ST., MKes		
11	dr.Heni May Yunanti		
12	Vindy Rizzal Rosallina,S.ST		

NO	NAMA	TANGGAL	TEMPAT
1	Tri Setijorini, Amd. Kep	02 Oktober 2025 Pukul 07.30 – 14.00	GOR Kota Mojokerto
2	dr. Uswatun Khasanah S.H.,M.H,		
3	Titiek Idayanti, S.ST.,M.Kes		
4	Ili Dwi Lactona, S.Kep.,Ns., M.Kep		
5	Lailatul Nikmah		
6	Muhammad, S.H., M.H		
7	Rachmad Tribakti Santoso		
8	Muji Rahayu, S.Kep.,Ns		
9	Sari Koko, S.Kep.Ns		
10	Sutrami, Amd. Ak		



**PENGURUS PERHIMPUNAN  
Bulan Sabit Merah Indonesia**

Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jalan Mojo III no 33 Surabaya Jawa Timur  
Telp/Fax. 0315952248 email : bsmi\_jawatimur@yahoo.co.id

NO	NAMA	TANGGAL	TEMPAT
1	Dr. Yufi Aris Lestari, S.Kep,Ns.,M.Kes	02 Oktober 2025 Pukul 12.00 – 17.00	Pendopo Agung Mojokerto
2	Dian Fitra Arismawati, SST,M.Kes		
3	dr. Ferry Eko Santoso		

NO	NAMA	TANGGAL TUGAS	TEMPAT TUGAS
1	dr. Ferry Eko Santoso	02 Oktober 2025 Pukul 18.00 – 24.00.	Lapangan Trowulan Mojokerto
2	Aziiz Khusnul Muiz		
3	Dian Mustiko Retno, S. Kep.,Ns		
4	Drs. Sulhan, MSI		
5	Maulana Putra, S. Kom		

NO	NAMA	TANGGAL	TEMPAT
1	Kosala Dewi, S.Kep.Ns	03 Oktober 2025 Pukul 05.45 – 13.00	Aloon Aloon Kota Mojokerto
2	Helda Yunia Evaningati, S.Kep.Ns		

NO	NAMA	TANGGAL TUGAS	TEMPAT TUGAS
1	Dwiyati Maisaroh.S.Kep.Ns	03 Oktober 2025 Pukul 07.30 – 13.00	GOR Kota Mojokerto
2	Mamik Lestari, Amd.Kep		
3	Sutomo, M. Kep		

Ketua  
Bulan Sabit Merah Indonesia  
Provinsi Jawa Timur,  
  
**BSMI**  
dr. Azhar Anwar, MM. MMRS







**DAFTAR HADIR**  
**PENERIKSAAN KESEHATAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**  
**( GULA DARAH, ASAM URAT DAN KOLESTEROL )**  
**DALAM RANGKA PERINGATAN BULAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA**  
**DI MOJOKERTO**

NO	NAMA	ALAMAT	HASIL PEMERIKSAAN			
			TD	GULA DARAH	ASAM URAT	KOLESTEROL
1	Atika.	Gayaman	110/80	110	4,5	198
2	haila putri	Gayaman	120/80	100	6,2	201
3	Safbiha hamif	Gunung Gedangs	130/70	109	7,3	195
4	pargo	Iheri	128/60	98	5,0	210
5	Icmir	Trowulan	110/70	105	6,2	185
6	Muthiaroh	Trowulan	128/80	92	7,2	199
7	Jamilia	Dlanggu	135/85	80	5,2	169
8	Siti baderiyah	Manukan	140/60	85	4,8	189
9	Almeira	Magersewi	125/80	125	5	190
10	Nikmatul	WD.	115/75	115	6,8	201
11	Sultana	WD	132/80	108	7,2	220
12	Hurul	Gondang	140/100	98	8,2	250
13	Agus	Gondang	120/80	114	6,2	235
14	Nicam	Iheri	118/70	120	5,0	180
15	Kamilah	branghal.	120/80	110	4,8	190
16	Suciyah	trowulan.	125/80	108	6,0	210
17	Fikri	trowulan	130/70	98	7,2	209
18	Paiman	Fambah Repo	130/80	110	4,8	180
19	Ponky	Gedeg	135/90	115	5,2	190
20	Lina sari	Jetir	140/100	135	5,9	175
21	Sinta	jetir	150/100	140	6,8	189
22	Indah	mojosari	160/110	180	7,2	190
23	Zubaidah	mojosari	140/80	109	5,3	201
24	Rifit	Seduri	135/90	115	5,4	210
25	Rahma	Seduri	125/80	108	6,2	209
26	Fauziah	awang awang	110/70	107	6,0	198
27	Jumaiati	awang awang	128/80	98	7,0	200
28	Zubaidah	mojosari	130/100	89	5,7	180

## DAFTAR HADIR

## PENERIKSAAN KESEHATAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

( GULA DARAH, ASAM URAT DAN KOLESTEROL)

DALAM RANGKA PERINGATAN BULAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA

DI MOJOKERTO

NO	NAMA Umur	ALAMAT	HASIL PEMERIKSAAN			
			TD	GULA DARAH	ASAM URAT	KOLESTEROL
1	Zulfa /22th	Jalon Moker	110/70	95	-	235
2	Sutini	Jatis /42th	120/70	198	7	245
3	Nurul Huda	Sooko	110/70	140	6,3	261
4	Juma'ati	Eurodinawan	120/80	125	5,8	230
5	Lina /39th	Japan Ari	100/70	125	6,9	215
6	Zubaidah	Tempuran	130/85	130	4,9	216
7	Mudaiyah	Tempuran	130/90	145	10,6	223
8	Suroso	Gunung gedong	125/80	160	7,2	230
9	Purnomo	Gunung Gedong	115/70	95	-	150
10	Zienal Abid	Jalon	110/80	110	5,8	168
11	Ubgi dilah	Jalon	100/60	125	6,2	240
12	Ari chihab /40th	Mojosari	120/80	98	8,9	210
13	Ika nur	Gayaman	130/80	138	6,8	180
14	Fitriani	Gayaman	140/90	160	12,8	160
15	Mayasari	Cebang malang	135/75	180	7,3	178
16	Firmaniyah	Mojosari	120/80	198	-	130
17	Mch Wiranto /27th	Dlinggo	110/70	150	5,6	-
18	Amirul	Seduri	120/80	210	5,8	168
19	Hanifah	Trowulan	110/70	245	8,2	198
20	Sinta M.	Gdoargo	135/85	135	6,12	180
21	Alimul Aziiz	Gdoargo	140/90	100	-	175
22	Yunita Sari	Trowulan	120/80	98	6,4	190
23	Salamun	Trowulan	110/70	160	6,5	175
24	Solehudin	Jagalan	100/60	185	8,9	200
25	Jamil	Sooko	90/60	193	5,4	165
26	Musamah	Puri Indah	125/80	165	4,3	178
27	Nur Robyad	Puri Indah	110/70	135	6,7	210
28	Elvicia	Meru	118/70	182	7,2	225